

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil membangun dan menerapkan fitur *Virtual Tour 360°* sebagai bagian dari *website* informasi desa wisata dan religi di Kecamatan Tigaraksa. Fitur ini dikembangkan untuk menyajikan pengalaman visual yang interaktif dan imersif guna mendukung promosi potensi wisata lokal. Hasil implementasi menunjukkan bahwa fitur *virtual tour* dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengeksplorasi tampilan lokasi secara visual. Penggunaan pendekatan pengembangan sistem berbasis *Agile* memungkinkan penyempurnaan sistem dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* terhadap 13 fitur utama dalam *website*, seluruh fitur berjalan dengan baik sesuai fungsionalitas yang dirancang. Tidak ditemukan *bug* atau kendala teknis selama proses pengujian, sehingga tingkat keberhasilan mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem telah siap untuk digunakan dan mampu memberikan pengalaman pengguna yang optimal dari sisi fungsionalitas.

Selain itu, penelitian ini juga berhasil menganalisis dan menentukan pilihan teknologi pengembangan yang tepat dan efisien dalam membangun *website* desa wisata berbasis *Virtual Tour 360°*. Teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah HTML, CSS, *JavaScript*, dan *jQuery* tanpa bergantung pada platform eksternal atau *framework* pihak ketiga. Keputusan untuk membangun sistem antarmuka secara mandiri memberikan fleksibilitas lebih tinggi, kinerja yang lebih ringan, serta mempermudah proses pemeliharaan dan pengembangan jangka panjang. Pemilihan teknologi ini terbukti efektif dalam mendukung kebutuhan sistem, baik dari sisi desain, performa, maupun aksesibilitas pada berbagai perangkat. Dengan pendekatan tersebut, sistem yang dikembangkan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut secara berkelanjutan di masa mendatang.

5.2 Saran

Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut sebagai masukan untuk pengembangan lebih lanjut.

1) Pengujian lanjutan berbasis evaluasi pengalaman pengguna (UX)

Untuk pengembangan sistem serupa di masa mendatang, disarankan agar dilakukan pengujian lanjutan yang berfokus pada aspek pengalaman pengguna (*user experience*). Pendekatan ini dapat mencakup metode *usability testing*, observasi langsung, atau wawancara terstruktur dengan pengguna akhir untuk mengevaluasi kemudahan penggunaan, efisiensi navigasi, dan kenyamanan visual sistem. Evaluasi semacam ini akan memberikan umpan balik yang lebih mendalam dan bersifat kualitatif, sehingga pengembangan sistem dapat diarahkan secara lebih tepat sasaran.

2) Potensi pengembangan fitur tambahan guna meningkatkan interaktivitas

Website yang telah dikembangkan masih memiliki ruang pengembangan lebih lanjut, khususnya dalam hal peningkatan interaktivitas pengguna. Beberapa fitur yang dapat dipertimbangkan antara lain sistem penilaian destinasi, kolom komentar, atau mekanisme reservasi wisata. Fitur-fitur semacam ini tidak hanya menambah nilai fungsional, tetapi juga meningkatkan keterlibatan pengguna (*user engagement*), yang penting dalam konteks penyajian informasi pariwisata secara digital.